

Buletin BENING

Khutbah Jum'ah

Bahasa Indonesia & Jawa

EDISI 44

Jumat Ponm, 12 Desember 2025



Takdir, Doa dan Kemanusiaan

Jembatan Menuju Kebaikan, Saatnya Berbenah Diri

Edited By : Bidang Pemberdayaan
Penyuluh (BPP) POKJALUH BANTUL
Zusniyati M'uazah, dkk

**POKJALUH KABUPATEN
BANTUL YOGYAKARTA**

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL

Takdir, Doa dan Kemanusiaan

Khutbah Jum'at, oleh Namli Wahid
Kantor Urusan Agama Bantul
(Bahasa Indonesia)

Khutbah 1

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ
فَلَا هَادِيَ لَهُ

وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ، فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي
كِتَابِهِ الْكَرِيمِ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ
أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا
عَظِيمًا

وَقَالَ تَعَالَى، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

وَقَالَ النَّبِيُّ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ
السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ
أَمَّا بَعْدُ

Ma'asyiral muslimin, rahimakumullah

BNPB mencatat hingga 7 Desember 2025, banjir besar akhir November di Aceh dan Sumatera menewaskan 940 orang dan membuat 509 lainnya hilang.

Dampaknya semakin parah karena 1 juta warga harus mengungsi akibat rumah mereka mengalami kerusakan, baik berat, sedang, maupun ringan.

Maka di hari Jumat yang mulia ini, doakan kebaikan untuk lebih dari 3,3 juta saudara kita di Aceh dan Sumatera yang terkena dampak akibat bencana alam yang dahsyat ini.

Imam Bukhari meriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu bahwa Rasulullah ﷺ bersabda tentang hari Jumat:

فِيهِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللَّهَ تَعَالَى شَيْئًا
إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ

Di hari Jumat, ada satu waktu yang jika seorang muslim berdiri salat di waktu itu, kemudian dia meminta sesuatu kepada Allah, pasti Allah akan memberikannya atau mengabulkannya, (Sahih Bukhari: 935)

Doakan agar yang anggota keluarganya meninggal dunia diberi ketabahan. Doakan agar yang hartanya musnah segera diganti oleh Allah ta'ala dengan yang lebih baik. Doakan agar kejadian serupa tidak terjadi di masa mendatang

Ma'asyiral muslimin, rahimakumullah... Adanya bencana nasional seharusnya membuat kita bertaubat secara nasional. Allah ta'ala berfirman.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Bencana di daratan dan di lautan telah terjadi. Ini semua akibat perbuatan maksiat manusia. Allah turunkan musibah supaya manusia merasakan dampak atau akibat dari perbuatan mereka sendiri, sehingga manusia kembali kepada Allah, supaya kita taubat kepada Allah, (QS Ar-Rum: 41)

Terjadinya bencana karena maksiat yang kita perbuat. Sedangkan yang dimaksud maksiat adalah meninggalkan kewajiban atau melakukan hal-hal yang diharamkan. Oleh karena itu:

Berhentilah dari kebiasaan meninggalkan kewajiban, Berhentilah dari kebiasaan melakukan hal-hal yang terlarang, Menyesallah karena meninggalkan perintah syariat, Menyesallah karena menerjang larangan syariat, Bertekadlah agar tidak lagi meninggalkan kewajiban, Bertekadlah agar tidak lagi melakukan hal-hal yang diharamkan.

Ma'asyiral muslimin, rahimakumullah

Saya mengajak kepada jamaah yang hadir di momen salat Jumat ini, supaya menjadikan infak salat Jumat hari ini untuk menolong saudara kita korban bencana di Aceh dan Sumatera. Di antara penyebab sempurnanya iman seseorang adalah memberi tempat tinggal dan menolong sesama. Allah ta'ala berfirman.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَا وَنَصَرُوا
أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ مَّغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Orang-orang yang beriman, yang berhijrah, yang berjihad di jalan Allah, juga orang-orang yang memberi tempat tinggal, juga yang menolong saudaranya; mereka itulah orang-orang yang benar keimanannya. Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia, (QS Al-Anfal: 74).

“awaw” (آوَا) artinya memberi tempat tinggal; sedangkan “wa nasharu” (وَنَصَرُوا) artinya memberi bantuan. Oleh karena itu, mari bantu saudara kita di Aceh dan Sumatera dengan Bantulah saudara kita di Aceh dan Sumatera dengan memberi mereka makanan. Allah ta'ala menjelaskan sifat “orang yang mendustakan agama” dengan firmanNya:

وَلَا يَخُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ

(Orang yang mendustakan agama adalah) orang yang tidak mau memberi makan kepada orang miskin, juga tidak mau mengajak orang lain untuk memberi makan kepada orang miskin, (QS Al-Maun: 3).

Imam Bukhari dan Imam Muslim meriwayatkan dari Abdullah bin Umar Radhiyallahu Anhuma bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

المُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ

Barang siapa yang membantu kebutuhan saudaranya, maka Allah akan memenuhi kebutuhannya.

Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan dari seorang muslim, maka Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan dari kesusahan-kesusahan di hari Kiamat, (Sahih Bukhari: 2442. Sahih Muslim: 2580)

Ma'asyiral muslimin, rahimakumullah.

Doakan saudara kita di Aceh dan Sumatera. Jadikan bencana ini pengingat bagi kita yang aman untuk bertaubat dari segala maksiat.

Bantulah saudara kita di Aceh dan Sumatera. Tolonglah saudara kita di Aceh dan Sumatera. Berikan sumbangan untuk saudara kita di Aceh dan Sumatera.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ
الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي
وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ
[إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ]

Khutbah 2

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَإِمْتِنَانِهِ
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ: اتَّقُوا اللَّهَ فَإِنَّ تَقْوَاهُ أَفْضَلُ مُكْتَسَبٍ

Ma'asyiral muslimin jamaah Jum'at rahimakumullah.

Pada khutbah yang kedua ini, marilah kita bersama-sama berdoa kepada Allah ﷻ.
Semoga dengan doa-doa yang kita panjatkan, Allah ﷻ berkenan untuk memberikan ampunan
serta rahmat-Nya kepada kita.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ
وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ
مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ

اللَّهُمَّ انصُرْ إِخْوَانَنَا الْمُنْكَوبِينَ فِي سُومَاطِرَا الشَّمَالِيَّةِ وَآتَشِيهِ
سُومَاطِرَا الْعَرَبِيَّةِ، وَاصْرِفْ عَنْهُمْ الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ، وَآمِنْ
رَوْعَاتِهِمْ، وَارْحَمْ مَوْتَاهُمْ، وَاشْفِ مَرْضَاهُمْ، وَتَوَلَّ أَمْرَهُمْ يَا
رَبَّ الْعَالَمِينَ
اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قُلُوبَنَا عَلَى دِينِكَ وَ يَا مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ
صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا
غِلًّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Takdir, Donga lan Kamanungsan

Khutbah Jum'at, oleh Namli Wahid
Kantor Urusan Agama Bantul
(Bahasa Jawa)

Khutbah 1

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ
فَلَا هَادِيَ لَهُ

وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ، فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي
كِتَابِهِ الْكَرِيمِ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ
أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا
عَظِيمًا

وَقَالَ تَعَالَى، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

وَقَالَ النَّبِيُّ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ
السَّبِيلَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ
أَمَّا بَعْدُ

Ma'asyiral muslimin, rahimakumullah

BNPB nyathet ngantos 7 Desember 2025, banjir ageng akhir November wonten ing Aceh lan Sumatera njalari seda 940 tiyang lan ndadosaken 509 sanesipun ical.

Dampakipun saya parah amargi 1 yuta warga kedah ngungsi akibat griyanipun ngalami risak, sae awrat, sedhengan, menapa dene entheng.

Pramila ing dinten Jemuwah ingkang mulya punika, dongakaken kasaenan kangge langkung saking 3,3 yuta sedherek kita wonten ing Aceh lan Sumatera ingkang kenging dampak akibat bencana alam ingkang dahsyat punika.

Imam Bukhari ngriwayataken saking Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu bilih Rasulullah ﷺ paring sabda babagan dinten Jemuwah:

فِيهِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللَّهَ تَعَالَى شَيْئًا
إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ

Ing dinten Jemuwah, wonten setunggal wekdal ingkang menawi tiyang muslim jumeneng salat ing wekdal menika, lajeng piyambakipun nyuwun satunggal perkawis dhumateng Allah, tamtu Allah badhe paring menapa ingkang dipun suwun utawi ngijabahi, (Sahih Bukhari: 935)

Dongakaken supados ingkang anggota keluarganipun tilar donya dipun paringi ketabahan. Dongakaken supados ingkang bandhanipun musnah enggal dipun gantos dening Allah ta'ala kaliyan ingkang langkung sae.

Dongakaken supados kadadosan ingkang sami mboten dumados ing wekdal ingkang badhe dhateng.

Ma'asyiral muslimin, rahimakumullah

Wontenipun bencana nasional kedahipun ndadosaken kita tobat kanthi nasional. Allah ta'ala paring firman.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Bencana wonten ing daratan lan wonten ing segara sampun dumados. Punika sedaya akibat pendamelan maksiat manungsa. Allah nurnaken musibah supados manungsa ngraosaken dampak utawi akibat saking pendamelanipun piyambak, saengga manungsa wangsul dhumateng Allah, supados kita tobat dhumateng Allah, (QS Ar-Rum: 41)

Dumadosipun bencana amargi maksiat ingkang kita lampahi. Dene ingkang dipun wastani maksiat inggih punika nilaraken kewajiban utawi nglampahi perkawis-perkawis ingkang dipun haramaken. Pramila saking punika:

Sampunana saking pakulinan nilaraken kewajiban, Sampunana saking pakulinan nglampahi perkawis-perkawis ingkang dipun awisi, Getuna amargi nilaraken dhawuh syariat, Getuna amargi nerak larangan syariat, Tekadna supados mboten malih nilaraken kewajiban, Tekadna supados mboten malih nglampahi perkawis-perkawis ingkang dipun haramaken.

Ma'asyiral muslimin, rahimakumullah

Kula ngajak dhumateng jamaah ingkang rawuh ing wekdal salat Jemuwah punika, supados ndadosaken infak salat Jemuwah dinten punika kangge nulung sedherek kita korban bencana ing Aceh lan Sumatera.

Ing antawisipun panyebab sampurnaning iman satunggaling tiyang inggih punika paring papan panggenan lan nulung sasami. Allah ta'ala paring firman.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَا وَنَصَرُوا
أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Tiyang-tiyang ingkang iman, ingkang hijrah, ingkang jihad wonten ing margining Allah, ugi tiyang-tiyang ingkang paring papan panggenan, ugi ingkang nulung sedherekipun; tiyang-tiyang punika tiyang-tiyang ingkang leres imanipun. Kagem tiyang-tiyang kalawau pangapunten lan rejeki ingkang mulya, (QS Al-Anfal: 74).

“awaw” (أَوْا) tegesipun paring papan panggenan; dene “wa nasharu” (وَنَصَرُوا) tegesipun paring pambiyantu. Pramila saking punika, mangga bantu sedherek kita ing Aceh lan Sumatera kanthi Bantua sedherek kita ing Aceh lan Sumatera kanthi paring dhaharan dhumateng piyambakipun sedaya. Allah ta’ala njlentrehaken sipat “tiyang ingkang nggorohaken agami” kanthi firman-Ipun:

وَلَا يَخُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ

(Tiyang ingkang nggorohaken agami inggih punika) tiyang ingkang mboten purun paring dhahar dhumateng tiyang miskin, ugi mboten purun ngajak tiyang sanes kangge paring dhahar dhumateng tiyang miskin, (QS Al-Maun: 3).

Imam Bukhari lan Imam Muslim ngriwayataken saking Abdullah bin Umar Radhiyallahu Anhuma bilih Rasulullah ﷺ paring sabda:

الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ

Sinten kemawon ingkang mbantu kabetahan sedherekipun, mila Allah badhe nyekapi kabetahanipun.

Sinten kemawon ingkang ngicalaken satunggal kasisahan saking satunggaling muslim, mila Allah badhe ngicalaken saking piyambakipun satunggal kasisahan saking kasisahan-kasisahan ing dinten Kiamat, (Sahih Bukhari: 2442. Sahih Muslim: 2580)

Ma'asyiral muslimin, rahimakumullah.

Dongakaken sedherek kita ing Aceh lan Sumatera. Dadosaken bencana punika pangemut kangge kita ingkang aman supados tobat saking sedaya maksiat.

Bantua sedherek kita ing Aceh lan Sumatera. Tulunga sedherek kita ing Aceh lan Sumatera. Paringa sumbangan kangge sedherek kita ing Aceh lan Sumatera.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ
الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي
وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ
[إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ]

Khutbah 2

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ.
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ: اتَّقُوا اللَّهَ فَإِنَّ تَقْوَاهُ أَفْضَلُ مُكْتَسَبٍ

Ma'asyiral muslimin jamaah Jum'at rahimakumullah.

Wonten ing khutbah ingkang kaping kalih punika, mangga kita sesarengan ndedonga dhumateng Allah ﷻ.

Mugi-mugi kanthi donga-donga ingkang kita panjataken, Allah ﷻ kersa paring pangapunten sarta rahmat-Ipun dhumateng kita.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا
عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ
وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ
مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ
اللَّهُمَّ انصُرْ إِخْوَانَنَا الْمُنْكَوبِينَ فِي سُومَاطِرَا الشَّمَالِيَّةِ وَآتَشِيهِ
،سُومَاطِرَا الْغَرْبِيَّةِ، وَاصْرِفْ عَنْهُمْ الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ، وَآمِنْ رَوْعَاتِهِمْ
وَارْحَمْ مَوْتَاهُمْ، وَاشْفِ مَرْضَاهُمْ، وَتَوَلَّ أَمْرَهُمْ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ
اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قُلُوبَنَا عَلَى دِينِكَ وَ يَا مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ
صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًا
لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Jembatan Menuju Kebaikan, Saatnya Berbenah Diri

Khutbah Jum'at, oleh Muslikhun Solechan
PAIF Kapanewon Bantul
(Bahasa Indonesia)

Khutbah 1

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ
فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ وَلَا رَسُولَ بَعْدَهُ.

قَالَ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ
وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ١٠٢) (آل عمران

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ
وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ١) (النساء

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۖ يُصْلِحْ لَكُمْ
 أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا
 عَظِيمًا ۝ (الاحزاب/33: 70-71)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَبِيِّنا مُحَمَّدٍ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- وَعَلَى آلِهِ
 : وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

Sesungguhnya semua pujian hanyalah kepada Allah, yang kita selalu memuji-Nya, dan kita meminta tolong kepada-Nya, dan memohon ampun hanya pada-Nya, dan kita memohon perlindungan kepada-Nya dari keburukan dari diri kita, dan dari keburukan perbuatan kita. Siapa saja yang Allah tunjuki, maka tiada yang mampu menyesatkannya, dan siapa saja yang dibiarkan sesat (oleh Allah) maka tiada yang mampu menunjukinya.

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang pantas disembah kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya, tiada nabi dan rasul setelahnya.

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.” (QS. Ali ‘Imran/3:102).

“Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu orang dan Dia menciptakan darinya pasangannya. Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu (QS. An-Nisa/4 : 1).

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. Niscaya Dia (Allah) akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Siapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, sungguh, dia menang dengan kemenangan yang besar.” (QS. Al-Ahzab/33:70-71).

Jamaah Jumuah yang sedang berbahagia rahimakumullah

Biasanya jika memasuki bulan jumadil akhir dimana mana yang dibahas adalah fokus pada persiapan menyambut bulan-bulan mulia (Rajab, Sya'ban, Ramadan), introspeksi diri, peningkatan amal saleh seperti sedekah, istighfar, selawat, serta menjadi pribadi yang berdaya dan mandiri, memanfaatkan waktu sebagai persiapan menuju Ramadhan dengan taubat nasuha, menyelesaikan utang puasa, dan membersihkan hati, sambil merenungi makna bulan ini sebagai "garis start" menuju kebaikan yang lebih besar, seringkali diakhiri dengan pesan tentang bersyukur dan menghindari kezaliman.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpah ruahkan kepada kita nikmat yang besar yaitu nikmat tetap dalam wilayah kehidupan seorang beriman dan berislam, Selalu sehat jasmani dan rokhani, diberikan kesempatan dan kekuatan untuk selalu melakukan kebaikan dimanapun kita berada.

Shalawat serta salam semoga Allah selalu sanjungkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarga sahabat, tabiit tabiin dan kita semua yang hadir pada saat ini. Dengan harapan semoga kita selalu memperoleh syafaatnya di yaumul akhir. Amin 3 x yms.

Jamaah Jumuah yang sedang berbahagia rahimakumullah

Bertaqwa kepada Allah adalah pondasi utama menuju keberhasilan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat maka jangan tinggalkan walau sesibuk apapun agar kita terhindar musibah atau malapetaka. Maka dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah harus kita bawa kemanapun kita pergi.

Jumadil Akhir adalah bulan Sebagai Bulan Transisi yang bulan Jumadil Akhir (bulan keenam Hijriah) itu sendiri adalah bulan sebelum Rajab dan Sya'ban, yang merupakan 'garis start' untuk mempersiapkan diri memasuki bulan-bulan istimewa (Rajab, Sya'ban, dan Ramadan). Ini adalah waktu yang tepat untuk untuk mengevaluasi diri setelah setahun berlalu.

Jamaah Jumuah yang sedang berbahagia rahimakumullah

Jumadil Akhir bukan hanya bulan Sebagai Bulan Transisi tetapi juga bulan Peningkatan Amal Saleh, Taubat Nasuha: Mohon ampunan tulus atas dosa-dosa yang lalu. Menyelesaikan Tanggung Jawab: Lunasi utang puasa jika ada. Perbanyak Ibadah Spesifik:

Tingkatkan sedekah (tangan di atas lebih baik), perbanyak istighfar (di malam dan siang hari), dan perbanyak selawat kepada Nabi SAW, karena ini mendekatkan kepada syafaat di akhirat. Introspeksi Diri: Lakukan muhasabah atas kesalahan, perbaiki kekurangan, dan perkuat komitmen agar tidak mengulanginya.

Hikmah dan Keistimewaan bulan Jumadil Akhir adalah kesempatan meraih keberkahan dan meningkatkan amal saleh. Bulan ini mengajarkan kita untuk memanfaatkan waktu dengan amal yang bermanfaat bagi diri dan orang lain. Hindari menjadi beban orang lain, jadilah pribadi yang berdaya (tangan di atas lebih dari pada tangan dibawah). “Al-Yadul ‘ulya khairun minal yadissufli”.

Allah SWT berfirman di dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 152

Tentang Bersyukur, maka Allah akan ingat

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.

Juga Allah mengingatkan dalam Firman-Nya yaitu surat Ibrahim: 7 (Syukur menambah nikmat, kufur menjadi azab).

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ



(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”

Hadis tentang bersyukur.

مُطِرَ النَّاسُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْبَحَ مِنَ النَّاسِ شَاكِرٌ وَمِنْهُمْ كَافِرٌ قَالُوا هَذِهِ
رَحْمَةُ اللَّهِ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَقَدْ صَدَقَ نَوْءٌ كَذَا وَكَذَا

Artinya : “ Ketika itu hujan turun di masa Nabi Shallallahu’Alaihi Wasallam, Lalu nabi bersabda. ‘ Atas hujan ini, ada manusia yang bersyukur dan ada yang kufur nikmat. Orang yang bersyukur berkata. ‘ inilah rahmat Allah’. Orang yang kufur nikmat berkata, ‘Oh pantas saja tadi ada tanda begini dan begitu.”(HR. Muslim no.73).

Ringkasan dan Penguatan:

Jumadil Akhir adalah momen penting untuk "berbenah" sebelum Ramadhan. Manfaatkan nikmat umur panjang untuk bersyukur dan beribadah.

Khutbah 2

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ إِرْغَامًا لِمَنْ جَدَّ بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الْمَحْشَرِ. أَمَّا بَعْدُ. فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ
فَازَ الْمُتَّقُونَ. فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى

النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ
مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانَا
صِغَارًا، اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِنَا، وَأَصْلِحْ
لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا مَعَاشُنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي إِلَيْهَا مَعَادُنَا
وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا
مِنْ كُلِّ شَرٍّ. رَبَّنَا لَا تَزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ
لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَى
، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ
، وَاشْكُرُوا عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ